

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produksi para petani di Desa Terusan, Kecamatan Sanga desa, Kabupaten Musi Banyuasin selama adanya pandemi Covid-19 menurun membuat para petani merasakan dampaknya yang dimana turunya harga jual dari komoditi Padi dan naiknya harga kebutuhan untuk usahatani seperti pupuk karena adanya Covid-19.
2. Pendapatan masyarakat yang berprofesi sebagai petani di Desa Terusan, Kecamatan Sanga Desa, Kabupaten Musi banyuasin selama masa pandemi mengalami perbedaan dengan sebelum adanya pandemi Covid-19 hal ini berdasarkan besaran pendapatan yang diperoleh oleh responden melalui usaha tani yang dilakukan. Bervariasinya pendapatan yang diperoleh oleh responden dipengaruhi juga oleh luas lahan petani dan juga adanya perubahan juga mempengaruhi pendapatan yang diperoleh petani di Desa Terusan, Kecamatan Sanga Desa. jika di rata-ratakan pendapatan petani sebelum adanya Pandemi Covid-19 yaitu Rp.592.500 dan setelah adanya Pandemi Covid-19 rata-rata pendapatan petani yaitu Rp.542.000 dalam tiap panenya (Per3Bulan). Jadi, pendapatan petani selama Pandemi Covid-19 mengalami penurunan.

1.2 Saran

1. Kepada Pemerintah:

Diharapkan agar pemerintah untuk membuat kebijakan yang lebih berperan untuk membantu petani dalam menjalankan usahatani dan meningkatkan pendapatan petani. Hal ini dapat dilakukan dengan memperketat pengawasan terhadap segala bentuk bantuan yang diberikan kepada petani. Adanya pendampingan atau kontrol dalam pendistribusian bantuan bertujuan agar bantuan yang disalurkan oleh pemerintah kepada petani efektif yaitu tepat sasaran, lokasi dan sesuai porsinya. Petani di lokasi penelitian mengatakan bahwa mereka tidak mendapatkan bantuan pupuk subsidi selama masa Pandemi. Hal ini mengakibatkan petani mengurangi input produksi (pupuk) sehingga kualitas dan produksi padi sawah juga menurun cukup besar.

2. Kepada Petani:

Diharapkan agar melakukan diversifikasi tanaman pangan selain padi sawah seperti umbi-umbian dengan biaya produksi yang lebih rendah guna meningkatkan dan menjaga kestabilan pendapatan petani itu sendiri.